

PERATURAN ADVENTURE OFF ROAD



IKATAN MOTOR INDONESIA
EDISI : 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
PERATURAN PERLOMBAAN ADVENTURE OFF ROAD	4
JENIS KEJUARAAN NASIONAL ADVENTURE OFF ROAD	4
SIFAT LOMBA	4
PERYSARATAN UMUM	4
Pasal 1 SYARAT PELAKSANAAN KEJURNAS ADV. OFF ROAD	4
Pasal 2 PESERTA	5
Pasal 3 PENDAFTARAN	5
Pasal 4 ASURANSI & PKBP	6
Pasal 5 STICKER PROMOSI	6
Pasal 6 OBSERVER DAN STEWARD	6
Pasal 7 KOREKSI PERATURAN	7
Pasal 8 PELAKSANAAN PERATURAN	7
Pasal 9 PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	7
Pasal 10 KARTU KONTROL (TIME CARD)	7
Pasal 11 POS DAN PROSEDUR	8
Pasal 12 POS WAKTU (Time Control)	8
Pasal 13 PENCATAT WAKTU	9
Pasal 14 SPESIAL STAGE / Sub Lintasan	10
Pasal 15 START SPECIAL STAGE	10
Pasal 16 URUTAN DAN JADWAL START	10
Pasal 17 RE-SEEDING	10
Pasal 18 PENILAIAN LOMBA	11
Pasal 19 SCRUTINEERING	11
Pasal 20 BRIEFING PESERTA	11
Pasal 21 BENDERA	11
Pasal 22 HUKUMAN-HUKUMAN	12
Pasal 23 SANKSI PEMECATAN	12
Pasal 24 PEMBAGIAN KEJUARAAN	12
- KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH	13
- KEJUARAAN TEAM NON WINCH	17
- KEJUARAAN INDIVIDUAL WINCH	21
- KEJUARAAN TEAM WINCH	26
- ADVENTURE OFF ROAD NON KOMPETISI	31
Pasal 25 PENGHARGAAN	32
Pasal 26 PROTES	32
Pasal 27 KETENTUAN LAIN	32

Pasal 28	RAPAT PENGAWAS PERLOMBAAN	33
Pasal 29	YURIDIKSI & INTERPRETASI	34
Pasal 20	PENUTUP	34
	Lampiran 1- KOMISI ADVENTURE OFF ROAD IMI PUSAT 2018-2020	35
	Lampiran 2- KALENDER KEJUARAAN NASIONAL 2018	36
	Lampiran 3- PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	37
	Lampiran 4- FORMULIR PROTES	40
	Lampiran 5- PENGUNDURAN DIRI DARI PERLOMBAAN	41
	Lampiran 6- RAMBU-RAMBU	42

PERATURAN PERLOMBAAN ADVENTURE OFF ROAD

JENIS KEJUARAAN NASIONAL ADVENTURE OFF ROAD :

- **Kejuaraan Nasional Individual Non Winch**
Dalam menempuh lintasan off road dilaksanakan dan dinilai untuk individual hanya 1 kendaraan.
- **Kejuaraan Nasional Team Non Winch**
Jumlah Maksimum 3 kendaraan dan minimum 2 kendaraan dalam 1 team dan masing – masing kendaraan minimum jumlah awak 2 (Driver dan Navigator)
- **Kejuaraan Nasional Winch (Alat Bantu)**
- **Kejuaraan Nasional Individual Winch (Alat bantu)**
Dalam Menempuh Lintasan Off road dilaksanakan dan dinilai untuk Individual hanya dalam 1 kendaraan .
Kejuaraan Nasional di selenggarakan minimal 3 (Tiga) Putaran

SIFAT LOMBA

1. Kejurnas Individual Non Winch jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering untuk setiap kelas adalah 5 (Lima) kendaraan.
2. Kejurnas Individual dengan alat bantu (Winch) jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering untuk setiap kelas adalah 5 (Lima) kendaraan.
3. Kejuaraan Nasional Team Jumlah Minimum yang start dan lulus scrutineering adalah 5 (lima) Team
4. Setiap putaran wajib diselenggarakan di dalam wilayah Republik Indonesia. Jumlah awak dalam kendaraan Minimum 2 awak (Driver dan Navigator) .

Setiap penyelenggaraan Adventure Off Road yang dilaksanakan di wilayah Republik Indonesia wajib digunakan peraturan ini dan wajib mendapat ijin serta tercantum dalam jadwal / kalender kegiatan olah raga bermotor Ikatan Motor Indonesia (IMI)

PERSYARATAN UMUM

Semua kendaraan yang dilombakan dalam Adventure Off Road ini harus menggunakan kendaraan dengan penggerak 4 (empat) roda, dengan berat maksimal kendaraan adalah 2500kg.

Pasal 1 : SYARAT PELAKSANAAN KEJURNAS ADVENTURE OFF ROAD

1. Kendaraan Ambulance 2 unit, disarankan kendaraan 4x4
2. Kendaraan Pemadam 1 unit
3. **Flying Finish dan Box Finish**
4. Ukuran Box Start dan Finish Minimal Lebar 6m, Panjang 12m
5. Petugas Pencatat Waktu manual harus di damping oleh 1 petugas back up
6. **Disarankan menggunakan Perangkat Sensor / Transponder**
7. Garis Start dan Finish Jelas, area untuk Petugas di area Box harus aman
8. **Seluruh lintasan dibatasi banner / pita kuning dan merah**
9. Menyiapkan Area Paddock untuk peserta
10. Petugas Scrutineer di sarankan mempunyai Lisence
11. Koordinator Kamar hitung di sarankan mempunyai Lisence
12. Petugas penghubung Peserta

Pasal 2 : PESERTA

1. Umum

- a. Setiap peserta yang mempunyai **Kartu Tanda Anggota (KTA) IMI** dan Kartu Ijin Start (KIS) Nasional atau Internasional yang dikeluarkan oleh IMI atau anggota FIA lainnya dan terdaftar sebagai peserta baik Driver atau Navigator.
- b. Pengemudi (Driver) bertanggung jawab atas segala tindakan dari anggotanya maupun tim servicenya selama masa percobaan

Jumlah peserta setiap kendaraan adalah 2 (dua) orang, hanya peserta yang terdaftar yang berhak untuk ikut dalam kendaraan pada saat start.

2. Persyaratan Peserta

- a. Setiap kendaraan tersebut harus ditetapkan siapa sebagai driver dan Navigatornya.
- b. Driver dan navigator wajib memiliki **Kartu Tanda Anggota (KTA) IMI** dan Kartu Ijin Start (KIS) yang dikeluarkan oleh IMI sesuai dengan kategorinya yang berlaku pada tahun berjalan.
- c. Selama perlombaan berlangsung hanya peserta yang terdaftar harus berada di kendaraannya masing-masing, apabila ada orang lain di dalam kendaraan yang tidak terdaftar dikenakan Sanksi Pemecatan
- d. Lembar Identitas peserta yang berisi data, foto serta tanda tangan peserta harus ada di dalam kendaraan dan mudah dilihat oleh petugas lomba. Selama perlombaan ketidak sangupan peserta untuk menunjukkan lembar identitas tersebut kepada panitia pada saat diperiksa. Sanksi Pemecatan.
- e. Penggunaan obat-obatan terlarang, minuman keras dan bahan sejenisnya yang memabukkan selama perlombaan berlangsung. Sanksi Pemecatan.

Pasal 3 : PENDAFTARAN

- a. Setiap peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap dan menyampaikannya kepada sekretariat dan melunasi biaya pendaftaran.
- b. Formulir diserahkan lengkap dengan 3 buah pas foto (3x4) masing-masing Driver dan Navigator serta fotocopy KIS dan SIM yang masih berlaku.
- c. Peserta luar negeri harus mendapat ijin tertulis dari Organisasi Motor Negeranya (ASN)
- d. Penggantian Awak, Kendaraan dan Personil Team dapat dilaksanakan sebelum waktu scrutineering, penggantian di luar ketentuan ini akan dikenakan Denda yang diatur dalam Peraturan Pelengkap Perlombaan **sampai dengan batas waktu sebelum MTC 1**
- e. Uang pendaftaran akan dikembalikan sebagian apabila :
 - Peserta ditolak untuk mengikuti Adventure Off Road sebelum MTC 1, pendaftaran dikembalikan sebesar 50%
 - Adventure Off Road tidak jadi dilaksanakan karena force majeure yang dinyatakan oleh induk organisasinya lewat Steward of The Meeting dan uang pendaftaran dikembalikan sebesar 80%.
 - Dengan menandatangani formulir pendaftaran, berarti peserta dan anggota lainnya menerima untuk melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku.
 - Panitia Penyelenggara (OC) berhak untuk menolak setiap pendaftaran peserta tanpa alasan apapun, tetapi akan mengirimbkan ke PP.IMI (sebagai induk organisasi)

- Dilarang membuat perubahan sendiri pada formulir pendaftaran untuk penggantian awak atau kendaraan, sanksi tidak disertakan / dihitung dalam kategori perlombaan.
- Kendaraan service dan Crewnya dapat didaftarkan pada panitia dan menjadi tanggung jawab peserta (Driver)

Pasal 4 : ASURANSI & PKBP

Penyelenggara Wajib menutup asuransi dengan ketentuan jumlah minimal penutupan asuransi adalah sebagai berikut :

- Untuk Driver, Navigator dan Crew masing-masing :

Meninggal Dunia	Rp.10.000.000,-
Cacat Hidup	Rp. 5.000.000,-
Perawatan Rumah Sakit (maksimum)	Rp. 5.000.000,-
- Untuk Pihak Ketiga

Meninggal Dunia	Rp.10.000.000,-
Cacat Hidup	Rp. 5.000.000,-
Perawatan Rumah Sakit (maksimum)	Rp. 5.000.000,-
Kerusakan Benda (maksimum)	Rp. 1.000.000,-
- Setiap Peserta Wajib mengikuti Program Keselamatan Bersama Pembalap
- Diwajibkan panitia pelaksana (RC) juga diasuransikan

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2018 ps.54 (Halaman Kuning)

Pasal 5 : STICKER PROMOSI

- Sticker Start dan semua sticker yang dibagikan oleh panitia wajib dipasang/ditempel pada kendaraan peserta, dilarang merubah dan atau memasang sticker wajib tersebut yang tidak sesuai dengan petunjuk panitia
- Setiap sticker promosi peserta yang mempunyai jenis produk yang sama dengan salah satu Sponsor Panitia penyelenggara,dikenakan biaya minimal 2 (dua) kali biaya pendaftaran normal.Dengan catatan tinggi dan tebal tulisan serta ukuran sticker tersebut tidak boleh lebih besar Sticker Wajib.
- Peserta yang tidak memasang Sticker Wajib panitia,dikenakan biaya maksimal 10 (sepuluh) kali biaya pendaftaran normal.
- Peserta tidak diperkenankan memasang sticker pada tempat yang disediakan untuk pemasangan sticker wajib panitia.
- Peserta boleh memasang sticker tambahan asal tidak sejenis dengan sticker wajib dengan mengikuti ketentuan pada butir a,b, dan c diatas dan tidak melanggar kesopanan hukum yang berlaku serta tidak mengundang perselisihan dan tidak memasang pada tempat yang dapat menghalangi pandangan peserta.

Pasal 6 : OBSERVER DAN STEWARD

Pengamat/observer ditentukan oleh IMI yang bertugas untuk meneliti dan mengevaluasi suatu kegiatan dan melaporkan hasil temuannya ke IMI.

Dewan Pengawas Perlombaan (Steward of The Meeting) beranggotakan Minimal 3 (tiga) orang dan berjumlah ganjil. Ketua Dewan Pengawas Perlombaan ditunjuk oleh IMI.

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2018 ps.24 (Halaman Kuning)

Pimpinan Perlombaan, Pemeriksa Kendaraan (Scrutineer) dan pencatat waktu wajib mendapat persetujuan dari IMI

Pasal 7 : KOREKSI PERATURAN

- a. Setiap koreksi dan atau perubahan dari Peraturan Pelengkap Perlombaan harus diinformasikan melalui bulletin yang tercatat tanggal dan waktu serta diberi nomor.
- b. Bulletin harus disebarluaskan terutama kepada peserta melalui pos atau fax atau papan pengumuman di sekretariat, kalau perlu dibuktikan telah diterima peserta dengan tanda tangan.
- d. Dilarang merubah ,menambah dan atau mengurangi peraturan yang telah disetujui oleh IMI. Bila hal ini dilakukan maka harus mendapat persetujuan dari IMI atau Dewan pengawas perlombaan bila masih berfungsi.

Lihat Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor 2018 ps.18 (Halaman Kuning)

Pasal 8 : PELAKSANAAN PERATURAN

- a. Peraturan perlombaan baik yang bersifat Nasional maupun Regional yang terkait dalam olahraga ini wajib dipatuhi oleh penyelenggara dan peserta
- b. Pimpinan Perlombaan harus melaksanakan semua kegiatan berdasarkan peraturan perlombaan dan peraturan pelengkap perlombaan yang berlaku
- c. Untuk setiap keputusan penting yang dibuatnya dan yang berhubungan dengan peraturan pelengkap perlombaan harus dilaporkan dan disahkan oleh Steward of The Meeting.
- d. Semua protes yang timbul harus ditujukan ke steward of the meeting secara tertulis dan membayar uang protes tunai.
- e. Semua hal yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan peraturan pelengkap perlombaan akan dibahas oleh steward of the meeting melalui pimpinan perlombaan.
- f. Setiap tindakan tidak sportif yang dilaporkan oleh pimpinan perlombaan atau yang dilakukan oleh peserta terhadap panitia dan atau terhadap peserta lainnya akan diberikan sanksi hukuman atas penilaian Steward of the meeting.
- g. Tindakan tidak sportif oleh peserta dikenakan sanksi pemecatan

Pasal 9 : PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

- a. Peraturan Pelengkap Perlombaan wajib mengikuti dan tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Nasional Olahraga Kendaraan Bermotor dan Peraturan Adventure Off Road IMI .
- b. Rancangan Peraturan Pelengkap Perlombaan harus sudah diterima IMI paling lambat 3(tiga) bulan sebelum hari pelaksanaan untuk penelitian dan penegasan.
- c. Rancangan yang telah disetujui IMI wajib dipublikasikan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum penutupan pendaftaran. Penutupan pendaftaran paling lambat 1 (satu) hari sebelum Start Perlombaan
- d. Logo IMI dan Logo Kejurnas (untuk Kejurnas) wajib terpampang pada halaman pertama peraturan yang telah disetujui IMI.

Susunan dan format Peraturan Pelengkap Perlombaan, lihat di Buku ini Lampiran 3

Pasal 10 : KARTU KONTROL (TIME CARD)

- a. Peserta bertanggung jawab atas pemeliharaan kartu kontrolnya yang diberikan pada saat briefing atau sebelum start

- b. Kartu kontrol harus dapat diperlihatkan setiap saat jika diminta oleh petugas lomba, apabila tidak dapat memperlihatkan kartu kontrolnya pada saat pemeriksaan dikenakan sanksi pemecatan.
- d. Setiap koreksi atau perubahan pada kartu kontrol tanpa persetujuan petugas yang bersangkutan, dikenakan sanksi pemecatan. Peserta bertanggung jawab dan memeriksa atas laporan waktunya masing-masing pada setiap petugas pos waktu
- e. Hanya petugas yang berhak mengisi data-data waktu pada kartu kontrol peserta
- f. Hilangnya Kartu Kontrol dikenakan Sanksi Pemecatan

Pasal 11 : POS DAN PROSEDUR

- a. Semua pos mempunyai tanda pengenal pos yang memakai standard IMI
- b. Memasuki pos dari arah yang berlawanan atau memasuki dan melewati pos yang sudah dilewati, dikenakan sanksi pemecatan
- c. Untuk mendapatkan waktu lapor yang benar pada setiap pos waktu adalah merupakan tanggung jawab peserta, oleh karena itu setiap pos waktu disediakan jam di depan petugas pos untuk diperiksa waktunya oleh peserta
- d. Pos-pos akan dibuka 30 menit sebelum peserta pertama
- e. Setiap peserta diharuskan mengikuti instruksi petugas pos
- f. Pos-pos finish ditutup setelah 30 menit ditambah waktu BWTM setelah jadwal TC Start peserta terakhir

Pasal 12 : POS WAKTU (Time Control)

- a. Pada pos waktu, petugas akan menuliskan catatan waktu lapor pada kartu kontrol peserta masing-masing
- b. Prosedur lapor pada pos waktu pada saat peserta menyerahkan kartu kontrol kepada petugas dan kendaraannya berada di depan pos tersebut
- c. Antara rambu masuk daerah pos waktu dengan rambu pos waktu peserta dilarang berhenti/menunggu, harus berjalan perlahan
- d. Setelah masuk daerah rambu pos waktu, kendaraan dapat dihentikan dipinggir jalan dan peserta (navigator) dapat turun menuju meja pos waktu untuk mengambil waktu lapornya
- e. Waktu lapor peserta yang sebenarnya akan dicatat (dihitung) pada saat menyerahkan kartu kontrol kepada petugas pos dalam menit penuh.
Contoh : Sesuai jadwal lapor peserta yang telah ditentukan Misalnya jam 18,15"00" sampai 18.15"59"
- f. Start dan finish dihitung dari Roda DEPAN ./ posisi transponder untuk Kejuaraan Individual (bila menggunakan Transponder).
- g. Terlalu cepat melapor di pos waktu tidak dapat mengurangi jumlah keterlambatan waktu lapor peserta
- h. Pengenaan hukuman waktu atas jumlah waktu keterlambatan lapor atau tidaknya harus dilaksanakan secepatnya oleh Clerk of the course atau steward of the meeting kepada peserta yang bersangkutan pada setiap akhir leg
- i. Dalam keadaan terpaksa karena situasi tidak berjalan sesuai rencana, kepada peserta akan diberikan jadwal baru untuk melapor di pos berikutnya yang diumumkan oleh clerk of the course atas persetujuan steward of the meeting

Pasal 13 : PENCATAT WAKTU

Pencatat waktu harus menggunakan stop watch (pencatat waktu yang direkomendasi oleh IMI) dan telah disesuaikan dengan jam induk, untuk kategori kejuaraan Nasional atau Internasional. ***Disarankan menggunakan sensor / transponder***

Pencatat waktu (time keeper) wajib berdiri tepat di atas garis finish yang terlihat jelas. Pencatat waktu finish pada saat roda depan melewati garis finish, dalam keadaan mesin hidup atau mati.

Pencatat waktu Spesial stage dinyatakan dalam waktu tempuh dalam menit dan detik penuh.

Pasal 14 : SPESIAL STAGE / Sub Lintasan

- a. Spesial stage adalah lintasan tertutup khusus dimana dilombakan kecepatan dengan penilaian hukuman waktu tempuh
- b. Selama menjalani Spesial stage peserta wajib menggunakan helm dan safety belt, sanksi pemecatan.
- c. Pada Spesial stage setiap peserta tidak boleh dibantu oleh pihak ketiga apabila kendaraan Mogok/bermasalah, keluar dari handycap atau stag. Sanksi DNF.
- d. Kendaraan Terguling mendapat bantuan pihak Ketiga (spontanitas penonton) atau dengan tenaga sendiri dapat dilakukan dengan 1 (Satu) kali Kejadian dan apabila Kejadian Terguling untuk ke 2 (dua) kalinya maka akan dikenakan sanksi DNF, dan Kendaraan Wajib untuk ke luar Lintasan.
- e. Kendaraan yang telah Terguling di SS yang sudah dilalui Wajib di Re-Scrut ulang untuk dapat menjalani SS berikutnya.
- f. Hanya Driver yang terdaftar sebagai peserta untuk mobil tersebut yang berhak mengemudikan kendaraan dijalur perlombaan selama event berlangsung, sanksi pemecatan.
- g. Panitia wajib mensurvey terlebih dahulu dan menghitung waktu tempuh (BWTM) untuk setiap Spesial stage (SS)
- h. Pada Spesial stage perorangan dilarang mengemudikan kendaraan yang berlawanan arah, sanksi pemecatan.
- i. Panitia wajib menempatkan petugasnya dan menempatkan alat bantu yang sama untuk setiap peserta apabila diperlukan pada lintasan ini
- j. Finish spesial stage dilakukan dengan flying finish (FF) dan peserta wajib berhenti di finish stop (FS) yang berjarak minimal 50(lima puluh) meter dari flying finish(FF) untuk mencatat waktu tempuh pada kartu kontrol
- k. Semua peserta wajib lapor pada TC setiap spesial stage sesuai waktunya masing-masing
- l. Peserta yang sudah start SS dan tidak berhasil menyelesaikannya dan tidak melapor pada finish stop (FS) dikenakan sanksi BWTM.
- m. Perbaikan kendaraan dilarang kecuali antara pos TC ke Pos Start perbaikan hanya untuk ban kempis dan memasang battere/accu tambahan untuk menghidupkan kendaraan dengan seizin pimpinan lomba. Waktu perbaikan selama 15(lima belas) menit .
- n. Interupsi (pembatalan sebagian peserta) dalam Spesial stage pada keadaan tertentu SS dapat dihentikan dan peserta yang belum menjalani SS akan diberi waktu tempuh sama dengan waktu tempuh peserta terlama yang menjalani SS, Hanya steward of the meeting yang berhak menghentikan

- suatu SS melalui laporan Clerk of the course
- o. Pada Spesial stage safety belt dan helmet bagi driver dalam keadaan terkunci waktu mencapai garis finish, sanksi pinalti
 - p. Bilamana kendaraan peserta mengalami kendala/stag didalam SS, panitia harus segera mengeluarkan/mengevakuasi kendaraan tersebut .
 - q. Dilarang memotong jalur atau mempersingkat jarak dan menghindari rintangan (handycap), sanksi Diskualifikasi / Pemecatan.

Pasal 15 : START SPECIAL STAGE

- a. Semua peserta wajib lapor pada TC setiap special stage sesuai jadwal (Starting List)
- b. SS dimulai dengan kendaraan berada pada garis start dalam keadaan berhenti dan mesin hidup.
- c. Start yang menggunakan alat elektronik (Jam display) harus terlihat jelas oleh peserta dari garis start.
- d. Kartu kontrol dikembalikan oleh petugas start kepada peserta pada 30 detik sebelum start dengan memberitahukan jadwal start SS tersebut
- e. Kesalahan start (false start), yaitu apabila peserta melakukan start/bergerak dengan sengaja ataupun tidak sengaja sebelum tanda start diberikan atau sebelum jadwal start maka diberikan hukuman 15 Detik. Petugas start wajib memberikan interval waktu yang cukup sebelum melepas peserta dengan kelas yang berbeda.
- f. Pembatalan sebagian peserta dalam special stage pada keadaan tertentu SS dapat dilakukan. Hanya Steward of the Meeting yang berhak menghentikan suatu SS melalui Clerk of the Course

Pasal 16 : URUTAN DAN JADWAL START

- a. Urutan start peserta adalah berdasarkan hasil undian dan peserta tiap team mempunyai nomor start berurutan.
- b. Jarak waktu (interval) start antar peserta team minimal 5(lima) menit untuk Start perlombaan.
- c. Dalam keadaan memaksa maka interval start peserta dapat dirubah dengan seijin Dewan Pengawasan Perlombaan.
- d. Urutan start dapat berubah setelah adanya Re-seeding setelah akhir Leg/Etape berdasarkan waktu yang dihasilkan.
- e. Pada saat start nomor start yang diberikan oleh panitia harus terpasang pada kiri dan kanan pintu mobil.
- f. Nama Driver, Navigator dan golongan darahnya harus ditulis di kiri dan kanan fender depan.
- g. Urutan Start team pertama, kedua dan ketiga adalah sesuai dengan hasil juara nasional tahun sebelumnya untuk putaran pertama, untuk putaran selanjutnya sesuai hasil putaran sebelumnya dengan ketentuan 2(dua) Driver sama saat meraih juara putaran sebelumnya, sisanya diundi.

Pasal 17 : RE-SEEDING

- a. Re-Seeding peserta dimaksud untuk mengurangi jarak antara peserta atau mengatur posisi peserta berdasarkan hasil prestasi pada leg/etape sebelumnya

- b. Re-Seeding adalah perubahan urutan start yang dilaksanakan pada akhir suatu LEG berdasarkan prestasi pada leg sebelumnya.

Pasal 18 : PENILAIAN LOMBA

Dalam tata cara penilaian suatu perlombaan dalam lintasan dapat digunakan:

1. Catatan Waktu Penuh .00.00.00. Tiap SS di konfersikan terhadap Poin
2. Untuk menentukan nilai hukuman disesuaikan dengan hasil penilaian akhir yang digunakan

Pasal 19 : SCRUTINEERING

- a. Setiap kendaraan wajib melaporkan pada saat scrutineering sesuai dengan jadwalnya masing-masing.
- b. Pemeriksaan dilakukan dalam 2 (dua) bagian, yaitu :
 - Pemeriksaan surat-surat, lisensi, administrasi, identifikasi dan sebagainya (pemeriksaan administrasi)
 - Pemeriksaan kendaraan dan persyaratan kendaraan lainnya sesuai peraturan yang berlaku (Pemeriksaan fisik dan teknik)
- c. Peserta yang tidak lulus scrutineering atau terlambat sampai batas waktu yang ditentukan, akan diadakan re-scrutineering dengan dikenakan denda sampai dengan batas waktu yang ditentukan yang akan diatur dalam Peraturan Pelengkap Perlombaan.
- d. Tanpa Passed Scrutineering, kendaraan tidak diperkenankan Start.
- e. Scrutineering dapat dilakukan selama perlombaan berlangsung, bila ada indikasi penyimpangan, sanksi pemecatan.

Pasal 20 : BRIEFING PESERTA

- a. Mencantumkan jadwal waktu briefing dalam peraturan perlengkapan perlombaan
- b. Setiap peserta (Driver atau Navigator atau yang mewakilinya) wajib mengikuti briefing dan wajib mengisi daftar hadir
- c. Peserta yang tidak mengikuti briefing tidak mempunyai hak protes
- d. Panitia wajib mengumumkan notulen briefing paling lambat sebelum perlombaan dimulai.
- e. Hasil Briefing mengikat Dapat diwakili oleh Manager yang mempunyai Entrance

Pasal 21 : BENDERA

Bila ada kendaraan Peserta berhenti di Lintasan SS akan dikibarkan Bendera yang ditujukan pada Peserta dibelakangnya yang posisinya 25 – 50 meter sebelum kendaraan Peserta yang berhenti.

- a. **Bendera KUNING Dikibarkan**,
berarti ada kendaraan Peserta lain yang menghalangi jalan/ tidak dapat dilalui, peserta wajib untuk memperlambat kendaraannya dan **Terus Menjalani SS**
- b. **Bendera MERAH Dikibarkan**
Ada Kendaraan peserta Lain yang menghalangi jalan/Tidak dapat dilalui, peserta wajib memperlambat kendaraan dan Berhenti. Peserta Berhak untuk dapat mengulang SS tersebut

- c. **Bendera HUJAU di kibarkan**
Berarti Lintasan Clear / Aman.
- d. Posisi Petugas Bendera berada di sisi **kiri atau kanan**

Pasal 22 : HUKUMAN-HUKUMAN

Nilai angka hukuman disesuaikan dengan keadaan lintasan dan penyelenggaraan, nilai angka hukuman oleh penyelenggara wajib dicantumkan pada PPP yang disahkan oleh Pengawas Perlombaan sebelum perlombaan dilaksanakan.

Jenis-jenis hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Team maupun Individual, Angka Nilai Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

Pasal 23 : SANKSI PEMECATAN

Sanksi pemecatan akan dijatuhkan kepada peserta bila melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bertindak tidak sportif selama perlombaan
- b. **Mengonsumsi segala jenis Narkoba, alcohol dan bahan addictive lainnya**
- c. Berjalan berlawanan arah di jalur Trial Stage, kecuali Touring
- d. Menggunakan kendaraan yang tidak lulus scrutineering
- e. Melakukan keributan/perkelahian fisik antar peserta atau panitia dan pihak ketiga lainnya sehingga mengganggu jalannya lomba.
- f. Untuk kejadian lainnya yang tidak dapat diatur mengenai hukuman waktunya, panitia dapat menetapkan hukumannya sesuai dengan tingkat kesalahannya setelah berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Perlombaan

Pasal 24 : PEMBAGIAN KEJUARAAN

- A. Kejuaraan Individual Non Winch**
 - 1. G1. 1000 cc
 - 2. G2. 1001 cc – 2500 cc
 - 3. G3. 2501 cc – 4800 cc
 - 4. G4. FFA
- B. Kejuaraan Team Non Winch**
 - 1. **Under 2500 cc**
 - 2. **Upper 2501 cc**
- C. Kejuaraan Individual dengan Alat Bantu (Winch)**
 - 1. Under 2500 cc – Upper 2501 cc
 - 2. Bebas
- D. Kejuaraan Team dengan Alat Bantu (Winch)**
 - 1. Bebas
- E. Adventure Off Road Non Kompetisi**
 - 1. Bebas

A. KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH

A1. KELAS KEJUARAAN INDIVIDUAL NON WINCH

- **KELAS G1. 1000cc**
Mesin (karburator & injection). Suspensi bebas
- **KELAS G2. 1001cc – 2500cc**
Suspensi Bebas, Chasis Bebas, Bodi Bebas
- **KELAS G3. 2501cc – 4800cc (UTV 800 - 900 - 1000 NA)**
Suspensi Bebas ,Chasis Bebas, Bodi Bebas
- **KELAS G4. FFA**
Bebas 8 cylinder, Rotary, UTV, S Charger, Turbo

Note : Untuk Kelas G1-G2 apabila Kendaraan memakai mesin Turbo /S.Charge maka perhitungan jumlah CC mesin di kalikan dengan indek 1.6

A.2 SYARAT KENDARAAN ADVENTURE INDIVIDUAL NON WINCH :

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar/RollCage ,minimal 6 titik, dengan ketentuan :
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - a. 1001 cc – 2500 cc
 - b. UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - a. 2501 cc keatas & 8 cylinderDan setiap 60cm maksimum bentangan diberi penguat, dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib memasang Safety-Belt, minimal 4 titik, lebar minimal 3 inch, dengan sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan Safety-Belt
5. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
6. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci "D-ring", diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
7. **Wajib menggunakan racing suit (baju balap) Driver dan Navigator**
8. **Wajib menggunakan Sarung Tangan (Glove) Driver dan Navigator.**
9. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
10. Memasang pintu kiri dan kanan, apabila tidak ada Memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
11. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
12. Ban Minimal MT atau Ban Khusus Off Road ukuran Maks 37 inc .
13. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
14. Wajib Memasang Safety Net untuk Driver & Navigator
15. **Wajib memasang accu kering/MF**

16. **Wajib memasang cover accu**
17. **Wajib menggunakan Bucket Seat, Recleaning Seat DILARANG**
18. **Wajib Fly Wheel protector untuk kendaraan upper 2501 dan FFA**

A.3 PENCATATAN WAKTU

Waktu yang tercatat di kartu kontrol adalah resmi dan mengikat
Contoh prosedur pencatatan waktu Spesial stage (SS) adalah :

- MTC – TC - Start SS - Finish(FF) - Finish Stop(FS)
- TC – Start SS Box – Finish (FF) Box

Waktu tiba di Flying Finish (FF) akan dicatat pada waktu kontrol di pos Finish Stop (FS) dimana kendaraan harus berhenti.

A.4 PANJANG LEG / SPECIAL STAGE

- a. Panjang lintasan setiap SS Minimal 500M dan Maksimal 2Km
- b. **Seluruh lintasan dibatasi dengan pita/banner kuning dan merah**
- c. **Lebar lintasan minimal 4 meter – 6 meter**
- d. **Patok lintasan wajib dari kayu, tidak boleh memakai bambu**
- e. **Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 3 Spesial Stage dalam 2 hari penyelenggaraan.**

A.5 HALANGAN PADA LINTASAN SPECIAL STAGE.

Jika peserta mengalami halangan (hambatan) **yang terjadi akibat peserta lain** yang mengalami kecelakaan, mogok atau berjalan lambat, dapat mengajukan permintaan kepada Pimpinan Perlombaan untuk mengulang menempuh SS tersebut dengan ketentuan :

- a. Wajib **langsung** mengajukan permintaan mengulang kepada **Stage Commander** atau Petugas Pos Rute dilintasan tersebut dan wajib mendapat catatan dari Petugas Pos Finish Stop. Dapat diperkuat dengan menunjuk saksi yang mengetahui kejadian tersebut, atau peserta yang menghalangi.
- b. Peserta tidak berhak mendapatkan kesempatan mengulang apabila mengalami **kehilangan waktu** yang diakibatkan oleh sebab lain (misalnya: mogok, keluar jalur, kempes ban, dsb.) sebelum maupun sesudah terhalang oleh peserta lain.
- c. Mendapat persetujuan dari pimpinan lomba
- d. Bila diijinkan mengulang, maka peserta diberikan waktu untuk melakukan perbaikan selama maksimal 15 (lima belas) menit pada tempat yang disediakan oleh panitia boleh dibantu oleh crew, setelah itu peserta wajib langsung menuju start SS.
- e. Waktu tempuh SS yang diperoleh pertama/ sebelum mengulang di hapus / tidak diperhitungkan lagi.

A.6 POIN SISTEM

Penilaian poin sbb :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21
10	71	20	51	30	31	40	20

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35 Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

Point Hasil Kejuaraan :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

A.7 HASIL KEJUARAAN

- Hasil kejuaraan Nasional Adventure Off Road Individual Non Winch, dinyatakan dalam Poin tertinggi dari semua seri yang di ikuti.
- Catatan Waktu tiap SS di konfersikan terhadap Poin
- Pada kasus Ex-Equo, Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang mempunyai Nilai Poin tertinggi di **Putaran Awal** akan menjadi Juara.
- Ketentuan menjadi juara Nasional Maksimal tidak mengikuti 1 (satu) Putaran.**
- Wajib mengikuti putaran akhir.**

A.8 HUKUMAN-HUKUMAN

Jenis-jenis hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Individual Non Winch, angka Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

A.8.1 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) INDIVIDUAL NON WICH

- a. **Menjalani SS Tanpa Helm / S.Belt** : **Diskualifikasi**
- b. **Menjalani SS tanpa Racing Suit** : **Diskualifikasi**
- c. **Menjalani SS tanpa Safety Net** : **Diskualifikasi**
- d. **Menjalani SS tanpa sarung tangan & sepatu** : **- 20 Poin**
- e. **Melanggar garis batas finish box** : **- 10 Poin**
- f. **Melakukan start dan tidak bisa finish** : **BWTM**
- g. **Menolak start sesuai dengan urutan start** : **BWTM**
- h. **Start dan finish tanpa navigator** : **BWTM**
- i. **menjalani SS mendapat bantuan (didorong/ditarik dalam SS) kecuali terguling dari pihak lain** : **BWTM**
- j. **Salah start/False Start/Jump Start** : **- 15 Poin**
- k. **Memutuskan Banner Kuning/Merah** : **- 10 Poin**
- l. **Mematahkan/merobohkan Patok** : **- 10 Poin**
- m. **Merobohkan bendera merah** : **- 30 Poin**
- n. **Tidak start dan tidak melapor pd petugas start** : **- 0 point**
- o. **Merubah,mengeser patok dan atau banner** : **Diskualifikasi**
- p. **Patok pita roboh 100% rebah menyentuh tanah** : **- 10**
- q. **Patok pita tercabut dari tanah** : **- 10**

B. KEJUARAAN TEAM NON WINCH

B1. KELAS KEJUARAAN TEAM NON WINCH

- 1. Under 2500 cc**
- 2. Upper 2501 cc**

Note : Apabila Kendaraan memakai mesin Turbo /S.Charge maka perhitungan jumlah CC mesin di kalikan dengan indek 1.6

B.2 SYARAT KENDARAAN ADVENTURE TEAM NON WINCH

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar/RollCage, minimal 6 titik, dengan ketentuan :
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - a. 1000 cc – 2500 cc
 - b. UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - a. 2501 cc keatas & 8 cylinder

Dan setiap 60cm maksimum bentangan diberi penguat, dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.

3. Wajib memasang Safety-Belt, minimal 4 titik, lebar minimal 3 inch, dengan sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan safety belt.
5. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci "D-ring", diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
6. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
7. Wajib membawa Three Trunk Protektor, strap maks 5 meter, Shackle 3 ton
8. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok)
9. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
10. Wajib memakai Ban Khusus Off Road ukuran Maks 37 inc
11. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
12. Wajib lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan
13. Membawa peralatan komunikasi minimal 1 buah dari setiap team dan wajib ada untuk setiap peserta apabila ada lintasan CR (Country Road) dengan waktu tempuh minimum 2 Jam.
14. Wajib membawa obat-obatan atau P3K
15. Wajib membawa sarung tangan kulit full cover yang terbuat dari bahan yang kuat dan tebal untuk Navigator & Driver
16. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik)

17. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam
18. **Bracket tangan tidak diperkenankan di roll bar bagian luar**
19. **Driver dan Navigator Wajib memakai racing suit**
20. Wajib memasang safety Net untuk Driver & Navigator
21. **Wajib menggunakan Accu kering / MF**
22. **Wajib memasang Cover Accu**
23. **Wajib menggunakan Bucket Seat, Recleaning Seat DILARANG**
24. **Wajib Fly Wheel protector untuk kendaraan upper 2501 dan FFA**

B.3 PENCATATAN WAKTU

Waktu yang tercatat di kartu kontrol adalah resmi dan mengikat

Contoh prosedur pencatatan waktu trial stage (TS) adalah :

- MTC-TC-Start SS-Flying finish(FF)-Finish Stop(FS)
- Waktu tiba di Flying Finish (FF) akan dicatat pada waktu kontrol di pos Finish Stop(FS) dimana kendaraan harus berhenti
- **Finish Box dapat dilaksanakan apabila daerah finish tidak memenuhi syarat**
- **TC – Start SS Box – Finish (FF) Box**

B.4 PANJANG LEG / SPECIAL STAGE

- a. Panjang lintasan setiap SS Minimal 500m dan Maksimal 2Km
- b. **Seluruh lintasan dibatasi dengan pita/banner kuning dan merah**
- c. **Lebar lintasan minimal 4m – 6m**
- d. **Patok lintasan wajib dari kayu, tidak boleh memakai bambu**
- e. Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 3 Spesial Stage dalam 2 hari penyelenggaraan.

B.5 POIN SISTEM

Penilaian point sbb :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21
10	71	20	51	30	31	40	20

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter** - Keatas

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35 Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

Point hasil Kejuaraan :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

B.6 HASIL KEJUARAAN

- Hasil kejuaraan Nasional Adventure Off Road Team Non Winch dinyatakan dalam Poin tertinggi dari **Semua** Seri yang di ikuti.
- Catatan Waktu tiap SS di konfersikan terhadap Poin
- Pada kasus Ex-Equo, Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang mempunyai Nilai Poin tertinggi **di seri awal** akan menjadi Juara.

B.7 HUKUMAN-HUKUMAN

Jenis-jenis hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Adventure Off Road Team Non Winch, angka Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

B7.1 HUKUMAN MTC 1 & MTC 2

- Terlambat lapor di MTC 1 : Nilai Uang Rp.5000,-/menit,max.Rp.150.000,-
- Terlambat lapor di MTC 2 : 1 point/2 menit
- Terlampau cepat melapor di TC : PPP
- Terlambat lapor di TC (termasuk tidak lapor di TC) : PPP
- Kesalahan Start (False Start) : PPP
- Tidak menjalani SS tanpa lapor : PPP
- Tidak menjalani SS dengan lapor : PPP
- Kecuali driver/navigator, tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan dalam lintasan kecuali BWTM, tetap dalam kondisi safety lengkap
- Melanggar batas lintasan/bendera sampai putus/roboh tiang banner : PPP – 10 point
- Selama perlombaan seluruh awak dalam menjalankan SS harus menggunakan perlengkapan safety secara lengkap : PPP
- Kecuali awak Navigator/Crew tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan di dalam lintasan, kecuali setelah BWTM, tetapi kondisi perlengkapan safety lengkap : PPP
- Awak yang berada di luar kendaraan dilarang berada dalam area jarak tarik dari strap dan harus berada dalam posisi aman pada saat action : PPP
- Awak dilarang memegang tali strap, dan berada di atas kap mesin kendaraan pada saat action : PPP.
- Strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, tersebut : PPP – 10 point. (kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng)
- Strap maksimum 5meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.

- p. Perhitungan finish SS adalah **Roda Depan mobil ke 2** menyentuh garis finish / Flying Finish
- q. Cross bar dipintu 15cm diatas jok.
- r. Kap mesin harus ada pengunci tambahan (bonet pin).
- s. **Pergantian Driver sebelum MTC 1 Lewat dari MTC 1 sanksi Diskualifikasi**

B7.2 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) TEAM NON WINCH

- 1. **Tidak memakai Helm dan Safety belt** : **Diskualifikasi**
- 2. **Tidak memakai racing suit** : **Diskualifikasi**
- 3. **Tidak memakai Safety net khusus buat Driver** : **Diskualifikasi**
- 4. **Driver/navigator tidak memakai sarung tangan/sepatu** : **-20 poin**
- 5. False Start/Jump Start : **-15 poin**
- 6. Melanggar garis batas finish box : **-10 poin**
- 7. Memutus Pita Kuning /Merah : **-10 Poin**
- 8. Merobohkan Patok : **-10 Poin**
- 9. Merobohkan bendera merah : **-30 poin**
- 10. Berdiri diantara Winching Point : **-10 poin**
- 11. **Memegang/Melangkahi Strap winching** : **-10 poin**
- 12. **Peralatan Recovery wajib masuk didalam kendaraan (bebas) Tidak boleh tertinggal di dalam lintasan** : **-10 poin**
- 13. **Strap tidak boleh tergelantung dibelakang kendaraan, setelah melaksanakan recovery mobil ke 2 atau ke 3** : **-10 poin**
- 14. **Mobil ke 3 Finish setelah mobil ke 2, Waktu tempuh mobil ke 3 maksimal 2 menit dari mobil ke 2 masuk finish** : **+10 poin**
- 15. Peserta melakukan Start dan tidak bisa Finish : **DNF .**
- 16. Peserta melakukan Start dan Finish melampaui batas waktu Maksimal : **BWTM**
- 17. Peserta yang melampaui Batas waktu Maksimal, Wajib mengeluarkan Kendaraan nya sendiri atau dibantu Marshall agar tidak menghalangi lintasan SS
- 18. Mendapat Bantuan Pihak Ketiga Kecuali Terguling maksimal 1 x : **DNF**
- 19. Peserta yang menolak start sesuai dengan urutan start : **DNS**
- 20. Peserta yang hanya lapor tanpa melakukan start : **DNS**
- 21. Peserta yang tidak start dan tidak melapor ke petugas start : **DNS**
- 22. Menganti Driver / Navigator Pada SS Mendapat Penalti : **Dikualifikasi**
- 23. Jika Pimpinan Perlombaan dengan persetujuan Pengawas Perlombaan dapat mengganti lintasan SS maka semua peserta wajib menjalani SS tersebut sebagai pengganti SS yang dibatalkan
- 24. Gangguan teknis diluar peraturan perlombaan sepenuhnya tidak mempengaruhi kegiatan event yang berlangsung
- 25. Baik kepada panitia, sponsor, media/wartawan atau kepada pihak lainnya, maka penyelenggara berhak untuk memberikan sanksi tegas (diskualifikasi)
- 26. **Mengeser, merubah patok/banner kuning dan merah dikenakan : Sanksi Diskualifikasi**
- 27. **Patok dinyatakan roboh apabila rebah, tercabut 100 % menyentuh tanah**

28. **Mengeser, merubah patok/banner selama event berlangsung. Sanksi Diskualifikasi**
29. **Semua SS Team diberlakukan best Two (2 mobil yang menyelesaikan SS team melalui lintasan dengan sempurna)**

C. KEJUARAAN INDIVIDUAL WINCH

C.1 KELAS KEJUARAAN INDIVIDUAL WINCH

- **Under 2500 cc**
- **Upper 2501 cc**

Note : Apabila Kendaraan memakai mesin Turbo /S.Charge maka perhitungan jumlah CC mesin di kalikan dengan indek 1.6

C.2 SYARAT KENDARAAN ADVENTURE INDIVIDUAL WINCH

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar/RollCage, minimal 6 titik, dengan ketentuan :
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - a. 1000 cc – 2500 cc
 - b. UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - a. 2501 cc keatas & 8 cylinder

Dan setiap 60cm maksimum bentangan diberi penguat,dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib menggunakan Safety-Belt.
4. Wajib memasang safety belt minimal 4 titik dengan lebar 3 inch, dengan sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
5. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci "D-ring", diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
6. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
7. **Wajib memasang winch (BEBAS) : elektrik, PTO standar pabrikan dan winc PTO Modifikasi Diferensial**
8. **Wajib memakai DAMPER WINCH NON PERMANEN (pemberat tali winch), dengan berat minimal 1kg dan dipasang pada ujung sling/plasma**
9. Wajib membawa Three Trunk Protektor, strap maksimum 5meter, Snatch Block, Shacle min 3 ton.
10. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15cm di atas jok).
11. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
12. Wajib memakai Ban Khusus Off Road ukuran **maksimum 37 inc.**

13. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
14. Membawa obat-obatan atau P3K.
15. Wajib membawa sarung tangan kulit full cover yang terbuat dari bahan yang kuat dan tebal untuk Driver & Navigator (wajib).
16. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
17. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.
18. **Bracket tangan tidak diperkenankan di roll bar bagian luar.**
19. **Driver WAJIB memakai Racing suit dan Navigator memakai Celana panjang dan baju kaos tangan panjang yang Tebal.**
20. **Wajib memasang safety Net bagian Driver dalam menjalani lintasan SS.**
21. **Wajib memakai Accu kering/MF.**
22. **Wajib memasang Cover Accu.**
23. **Wajib memakai Bucket Seat.**

C.3 PENCATATAN WAKTU

Waktu yang tercatat di kartu kontrol adalah resmi dan mengikat
Contoh prosedur pencatatan waktu Spesial stage (SS) adalah :

- MTC-TC-Start SS (Box) – Finish SS (Box)

C.4 PANJANG LEG / SPECIAL STAGE

- a. Panjang lintasan setiap SS Minimal 500M dan Maksimal 2Km
- b. **Seluruh lintasan dibatasi dengan pita/banner kuning dan merah**
- c. **Lebar lintasan minimal 4 meter – 6 meter**
- d. **Patok lintasan wajib dari kayu, tidak boleh memakai bambu**
- e. **Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 3 Spesial Stage dalam 2 hari penyelenggaraan.**
- f. **Flying Finish dan Box Finish.**
- g. **Setiap Titik Winching, HARUS ada BOX SAFETY**

C.5 HALANGAN PADA LINTASAN SPECIAL STAGE.

Jika peserta mengalami halangan (hambatan) **yang terjadi akibat peserta lain** yang mengalami kecelakaan, mogok atau berjalan lambat, dapat mengajukan permintaan kepada Pimpinan Perlombaan untuk mengulang menempuh SS tersebut dengan ketentuan :

- a. Wajib **langsung** mengajukan permintaan mengulang kepada **Stage Commander** atau Petugas Pos Rute dilintasan tersebut dan wajib mendapat catatan dari Petugas Pos Finish Stop. Dapat diperkuat dengan menunjuk saksi yang mengetahui kejadian tersebut, atau peserta yang menghalangi.
- b. Peserta tidak berhak mendapatkan kesempatan mengulang apabila mengalami **kehilangan waktu** yang diakibatkan oleh sebab lain (misalnya: mogok, keluar jalur, kempes ban, dsb.) sebelum maupun sesudah terhalang oleh peserta lain.
- c. Mendapat persetujuan dari pimpinan lomba

- d. Bila diijinkan mengulang, maka peserta diberikan waktu untuk melakukan perbaikan selama maksimal 15 (lima belas) menit pada tempat yang disediakan oleh panitia boleh dibantu oleh crew, setelah itu peserta wajib langsung menuju start SS.
- e. Waktu tempuh SS yang diperoleh pertama/ sebelum mengulang di hapus / tidak diperhitungkan lagi.

C.6 POIN SISTEM

Penilaian Point sbb :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21
10	71	20	51	30	31	40	20

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter** - Keatas

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35 Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

Point hasil Kejuaraan :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

C.7 HASIL KEJUARAAN

- a. Hasil kejuaraan Nasional Adventure Off Road Individual Winch dinyatakan dalam Poin tertinggi dari **Semua** Seri yang di ikuti.
- b. Catatan Waktu tiap SS di konfersikan terhadap Poin
- c. Pada kasus Ex-Equo, Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang mempunyai Nilai Poin tertinggi **di seri awal** akan menjadi Juara.

C.8 HUKUMAN-HUKUMAN

Jenis-jenis hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Adventure Off Road Individual Winch, Angka Nilai Hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

C8.1 HUKUMAN MTC 1 - MTC 2

- a. Terlambat lapor di MTC 1 : Nilai Uang Rp. 5.000,-/menit,max.Rp. 150.000,-
- b. Terlambat lapor di MTC 2 : 1 point/2 menit
- c. Terlampaui cepat melapor di TC : PPP
- d. Selama perlombaan seluruh awak dalam menjalankan SS harus menggunakan perlengkapan safety secara lengkap : PPP
- e. Kecuali awak Navigator/Crew tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan di dalam lintasan, kecuali setelah BWTM, tetapi kondisi perlengkapan safety lengkap : PPP
- f. Awak yang berada di luar kendaraan dilarang berada dalam area jarak tarik dari Winch/strap dan harus berada dalam posisi aman pada saat action : PPP
- g. Awak dilarang memegang tali sling/strap,dan berada di atas kap mesin kendaraan pada saat action : PPP Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 5 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.
- h. Perhitungan finish SS adalah **Roda Depan (Transponder)** menyentuh garis finish dan awak Kendaraan dalam keadaan bisa ON/OFF POSITION
- i. Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, tersebut : PPP – 10 point.
- j. Cross bar dipintu 15cm diatas jok.
- k. Kap mesin harus ada pengunci tambahan (bonet pin).

C8.2 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) INDIVIDUAL WINCH

1. Tidak memakai Helm dalam menjalani SS : **Diskualifikasi**
2. Driver/navigator/crew tidak memakai sarung tangan : **Diskualifikasi**
3. Tidak memakai safety belt : **Diskualifikasi**
4. Tidak memakai safety net khusus driver : **Diskualifikasi**
5. False Start/Jump Start : -15 poin
6. Melanggar garis batas finish box : -10 poin
7. Memutus Pita Kuning/Merah : -10 Poin
8. **Merobohkan Patok pita/banner roboh 100% menyentuh tanah** : **-10 Poin**
9. **Patok pita/banner tercabut semua dari tanah.** : **-10 poin**
10. Merobohkan bendera merah pada SS : -30 poin
11. Berdiri diantara Winching Point : -10 poin
12. Memegang/Melangkah Sling/Plasma saat winching : -10 poin
13. Tidak Memakai Damper Sling/Plasma pada saat Winching : -10 Poin
14. **Merubah, mengeser patok, banner selama dalam pelaksanaan event berlangsung. Sanksi** : **Diskualifikasi**
15. Saat pelaksanaan SS, Sling/Plasma Wajib dalam kondisi digulung di drum Winch/Bumper depan, tidak diperbolehkan dalam Kabin : -10 poin
16. Peralatan recovery harus semua masuk kedalam mobil, tidak boleh

- tertinggal didalam lintasan : -10 poin
17. Sling/plasma/strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju : -10 poin
 18. Tidak memakai strap sewaktu memakai winch ke pohon : -10 poin
 19. Navigator tidak diposisi **box Safety** pada saat winching : -10 poin
 20. Tidak melepaskan Damper selesai winching, langsung melepaskan hook winch : -10 poin
 21. **Posisi Navigator berdiri diposisi aman pada saat driver mulai melakukan/memakai alat bantu (winch). Diabaikan : -10 poin**
 22. Winching point pada pohon maksimal ketinggian 1 meter.
 23. **Selesai pelaksanaan pemakaian alat bantu/winching, WAJIB terlebih dahulu melepaskan damper sebelum melepaskan HOOK WINCH. Diabaikan : -10 poin**
 24. Apabila winching point atau alat bantu lainnya yang disediakan panitia/ penyelenggara tidak bisa dipergunakan lagi dan tidak bisa diperbaiki maka SS tersebut dapat dibatalkan dengan hasil keputusan steward of the meeting dari Pengawas Perlombaan.
 25. Arahan state commander berlaku untuk seluruh peserta dan tidak ada perubahan aturan main bila perlombaan telah berjalan, kecuali dalam keadaan darurat, termasuk hambatan karena faktor alam. sanksi dari pelanggaran aturan main yang telah ditentukan : BWTM
 26. Peserta melakukan Start dan tidak bisa Finish : DNF.
 27. Peserta melakukan Start dan Finish melampaui batas waktu Maksimal : BWTM
 28. Peserta yang melampaui Batas waktu Maksimal Wajib mengeluarkan Kendaraan nya sendiri atau dibantu Marshall SS agar tidak menghalangi lintasan SS
 29. Mendapat Bantuan Pihak Ketiga Kecuali Terguling maksimal 1 x : DNF
 30. Peserta yang menolak start sesuai dengan urutan start : DNF
 31. Peserta yang hanya lapor tanpa melakukan start : DNS
 32. Peserta yang tidak start dan tidak melapor ke petugas start : DNS
 33. Mengganti Driver / Navigator Pada SS Mendapat Penalti : Diskualifikasi
 34. Jika Pimpinan Perlombaan dengan persetujuan Pengawas Perlombaan dapat mengganti lintasan SS maka semua peserta wajib menjalani SS tersebut sebagai pengganti SS yang dibatalkan
 35. Gangguan teknis diluar peraturan perlombaan seperti penerangan tidak mempengaruhi jalannya pertandingan
 36. Jika peserta melakukan tindakan yang tidak senonoh/asusila atau tidak sopan baik kepada panitia, sponsor, media/wartawan atau kepada pihak lainnya, maka penyelenggara berhak untuk memberikan sanksi tegas (diskualifikasi).

D. KEJUARAAN TEAM WINCH

D1. KELAS KEJUARAAN TEAM WINCH

- Bebas

D.2 SYARAT KENDARAAN ADVENTURE TEAM WINCH

1. Wajib memasang Top Cover yang terbuat dari logam dengan frame cross dari pilar A Ke B dengan jarak antara top cover ke Helm sekitar 10 cm .
2. Wajib menggunakan Roll-Bar/RollCage, minimal 6 titik, dengan ketentuan :
 - Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk
 - a. 1000 cc – 2500 cc
 - b. UTV
 - Diameter minimum 44.0mm x 2.9mm untuk
 - a. 2500 cc keatas & 8 cylinder

Dan setiap 60 cm maksimum bentangan diberi penguat,dan pada bagian frame cabin depan (kaca depan) wajib diberi penguat rangka segi tiga (pilar A) dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib memasang Safety-Belt, minimal 4 titik, lebar minimal 3 inch. Wajib menggunakan safety belt minimal 4 titik dengan lebar 3 inch. Sudut pemasangan maksimum 45 derajat kebawah pada dua titik bagian belakang, titik pemasangan (baut/pengunci terpisah). Tidak diperbolehkan menggunakan safety belt bagian belakang dengan type Y.
4. Wajib menggunakan Safety-Helmet dengan system pengunci “D-ring”, diwajibkan Helmet memenuhi standarisasi SNI.
5. Wajib menggunakan Helm Full-Face / Half Face kalau tidak ada pelindung mata maka driver dan Navigator wajib memakai Goggle apabila tidak menggunakan kaca depan atau bagian kaca depan dilubangi
6. Wajib memasang Winch electric Single Motor / PTO standar pabrikan (eks bawaan mobil), PTO Modifikasi Diferensial (PTO Setan) Dilarang dipakai
7. **Wajib memasang winch (BEBAS) : elektrik, PTO standar pabrikan dan winc PTO Modifikasi Diferensial**
8. **Wajib memakai DAMPER WINCH NON PERMANEN (pemberat tali winch), dengan berat minimal 1kg dan dipasang pada ujung sling/plasma**
9. Wajib membawa Three Trunk Protektor, strap mak 5 meter, Snatch Block, Shacle min 3 ton.
10. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
11. Wajib memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan aliran listrik.
12. Wajib memakai Ban Khusus Off Road ukuran Maks 37 inc .
13. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dan terpasang dengan baik serta mudah terjangkau oleh awak kendaraan.
14. memasang lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan
15. Membawa obat-obatan atau P3K.
16. Wajib membawa sarung tangan kulit full cover yang terbuat dari bahan yang kuat dan tebal untuk Driver & Navigator (wajib)
17. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
18. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.

19. Wajib memasang Damper Winch (pemberat tali winch) dengan berat min.1 kg, dipasang pada ujung sling /plasma Winch
20. Driver dan Navigator selama mengikuti perlombaan wajib memakai celana panjang tebal dan jaket (disarankan memakai racing)
21. Wajib memasang safety Net untuk Driver & Navigator

D.3 PENCATATAN WAKTU

Waktu yang tercatat di kartu control adalah resmi dan mengikat
Contoh prosedur pencatatan waktu trial stage (TS) adalah :

- MTC-TC-Start SS-Flying finish(FF)-Finish Stop(FS)
- Waktu tiba di Flying Finish (FF) akan dicatat pada waktu kontrol di pos Finish Stop(FS) dimana kendaraan harus berhenti
- **Finish Box dapat dilaksanakan apabila daerah finish tidak memenuhi syarat**
- **TC – Start SS Box – Finish (FF) Box**

D.4 PANJANG LEG / SPECIAL STAGE

- a. Panjang lintasan setiap SS Minimal 500m dan Maksimal 2Km
- b. **Seluruh lintasan dibatasi dengan pita/banner kuning dan merah**
- c. **Lebar lintasan minimal 4m – 6m**
- d. **Patok lintasan wajib dari kayu, tidak boleh memakai bambu**
- e. Dalam 1 rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 3 Spesial Stage dalam 2 hari penyelenggaraan.

D.5 POIN SISTEM

Penilaian Point sbb :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	100	11	69	21	49	31	29
2	95	12	67	22	47	32	28
3	90	13	65	23	45	33	27
4	87	14	63	24	43	34	26
5	84	15	61	25	41	35	25
6	81	16	59	26	39	36	24
7	78	17	57	27	37	37	23
8	75	18	55	28	35	38	22
9	73	19	53	29	33	39	21
10	71	20	51	30	31	40	20

Apabila Kuota Peserta terpenuhi **40 Starter** - Keatas

Nilai Poin : BWTM : 15 Poin – DNF : 10 Poin -- DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **15 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 55 Poin -- DNF : 50 Poin – DNS : 0 Poin

Apabila Peserta Kurang dari **25 Starter**

Nilai Poin : BWTM : 35 Poin -- DNF : 30 Poin – DNS : 0 Poin

Point hasil Kejuaraan :

URUTAN	POIN	URUTAN	POIN	URUTAN	POIN
1	25	6	10	11	5
2	20	7	9	12	4
3	16	8	8	13	3
4	13	9	7	14	2
5	11	10	6	15	1

D.6 HASIL KEJUARAAN

- Hasil kejuaraan Nasional Adventure Off Road Team Winch dinyatakan dalam Poin tertinggi dari **Semua** Seri yang di ikuti.
- Catatan Waktu tiap SS di konfersikan terhadap Poin
- Pada kasus Ex-Equo, Apabila Terjadi Nilai Poin sama maka Peserta yang mempunyai Nilai Poin tertinggi di seri awal akan menjadi Juara.

D.7 HUKUMAN-HUKUMAN

Jenis-jenis hukuman yang dapat diberlakukan dalam Kejuaraan Nasional Adventure Off Road Team Winch, angka hukuman disesuaikan dengan keadaan Lintasan dan Penyelenggaraan.

D.7.1 HUKUMAN MTC 1 & MTC 2

- Terlambat lapor di MTC 1 : Nilai Uang Rp.5000,-/menit,max.Rp.150.000,
- Terlambat lapor di MTC 2 : 1 point/2 menit
- Terlampau cepat melapor di TC : PPP
- Terlambat lapor di TC (termasuk tidak lapor di TC) : PPP
- Selama perlombaan seluruh awak dalam menjalankan SS harus menggunakan perlengkapan safety secara lengkap : PPP
- Kecuali awak Navigator/Crew tidak diperkenankan untuk membantu perbaikan di dalam lintasan,kecuali setelah BWTM,tetapi tetap kondisi perlengkapan safety lengkap : PPP
- Awak yang berada di luar kendaraan dilarang berada dalam area jarak tarik dari Winch/strap dan harus berada dalam posisi aman pada saat action : PPP
- Awak dilarang memegang tali sling/strap,dan berada di atas kap mesin kendaraan pada saat action : PPP Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 5 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point
- Perhitungan finish SS adalah **Roda belakang mobil ke2 / terakhir** menyentuh garis finish
- Sling Winch atau strap tidak boleh terurai bebas pada saat kendaraan melaju, kecuali untuk keperluan menarik atau gandeng. Strap maksimum 3 meter dan tidak boleh ada alat bantu di strap tersebut : PPP – 10 point.
- Cross bar dipintu 15cm diatas jok.
- Kap mesin harus ada pengunci tambahan (bonet pin).
- Pergantian Driver sebelum MTC 1. Lewat dari MTC 1 sanksi Diskualifikasi**

D.7.2 HUKUMAN SPESIAL STAGE (SS) TEAM WINCH

1. Tidak memakai Helm : Diskualifikasi
2. Driver/navigator/crew tidak memakai sarung : Diskualifikasi
3. Tidak memakai Safety belt : Diskualifikasi
4. Driver tidak memakai Safety net : Diskualifikasi
5. False Start/Jump Start : -15 poin
6. Melanggar garis batas finish box : -10 poin
7. Memutus Pita Kuning /Merah : -10 Poin
8. Merobohkan Patok : -10 Poin
9. Merobohkan bendera merah pada SS : -30 poin
10. Berdiri diantara Winching Point : -10 poin
11. Memegang/ Melangkahi Sling/Plasma saat winching : -10 poin
12. Tidak Memakai Damper Sling/Plasma pada saat Winching : -10 Poin
13. Saat pelaksanaan SS, Sling/Plasma Wajib dalam kondisi digulung di drum Winch / Bumper depan, tidak diperbolehkan dalam Kabin Sanksi : -10 poin
14. Tidak memakai strap sewaktu memakai winch ke pohon : -10 poin
15. Apabila winching point atau alat bantu lainnya yang disediakan panitia/ penyelenggara tidak bisa dipergunakan lagi dan tidak bisa diperbaiki maka SS tersebut dapat dibatalkan, dengan hasil keputusan steward of meeting dari Pengawas Perlombaan
16. Peserta melakukan Start dan tidak bisa Finish : DNF .
17. Peserta melakukan Start dan Finish melampaui batas waktu Maksimal : BWTM
18. Peserta yang melampaui Batas waktu Maksimal Wajib mengeluarkan Kendaraan nya sendiri atau dibantu Marshall SS agar tidak menghalangi lintasan SS
19. Mendapat Bantuan Pihak Ketiga Kecuali Terguling maksimal 1 x : DNF
20. Peserta yang menolak start sesuai dengan urutan start : DNF
21. Peserta yang hanya lapor tanpa melakukan start : DNS
22. Peserta yang tidak start dan tidak melapor ke petugas start : DNS
23. Menganti Driver / Navigator Pada SS Mendapat Penalti : Dikualifikasi
24. Semua SS Team diberlakukan Best Two (2 mobil yang menyelesaikan SS Team melalui lintasan secara sempurna)
25. Jumlah orang per team terdiri dari 3 driver dan 3 navigator/crew Pada saat melaksanakan SS Team maksimal hanya dilakukan oleh 6(enam)
26. Bilamana terjadi hujan deras (keadaan yang tidak memungkinkan) untuk dilanjutkan,maka panitia berhak untuk memutus/memotong lintasan atau menghentikan perlombaan dengan catatan belum ada team/peserta yang menyelesaikan secara sempurna
27. Jika Pimpinan Perlombaan dengan persetujuan Pengawas Perlombaan dapat mengganti lintasan SS maka semua peserta wajib menjalani SS tersebut sebagai pengganti SS yang dibatalkan
28. Gangguan teknis diluar peraturan perlombaan seperti penerangan tidak mempengaruhi jalannya pertandingan
29. Jika peserta melakukan tindakan yang tidak senonoh/asusila atau tidak sopan baik kepada panitia,sponsor,media/wartawan atau kepada pihak

lainnya, maka penyelenggara berhak untuk memberikan sanksi tegas (diskualifikasi)

30. **Patok dinyatakan roboh apabila rebah, tercabut 100 % menyentuh tanah**
31. **Mengeser, merubah patok/banner selama event berlangsung. Sanksi Diskualifikasi**
32. **Semua SS Team diberlakukan best Two (2 mobil yang menyelesaikan SS team melalui lintasan dengan sempurna)**

E. ADVENTURE OFF ROAD NON KOMPETISI

E.1 KELAS ADVENTURE OFF ROAD NON KOMPETISI

- Bebas

E.2 SYARAT KENDARAAN ADVENTURE OFF ROAD NON KOMPETISI

1. Wajib menggunakan Roll-Bar/RollCage, minimal 4 titik.
2. Diameter minimum 38.1mm x 2.6mm untuk setiap 60cm maksimum bentangan diberi penguat,dan melekat kuat pada bagian chasis.
3. Wajib memasang Safety-Belt,minimal 3 titik, lebar minimal 2 inch.
4. Di sarankan membawa/menggunakan Safety Helmet memenuhi standarisasi SNI
5. Wajib memasang winch elektrik, hydraulic atau PTO yang bekerja dengan baik dan mempunyai system pengereman otomatis.
6. Wajib membawa Three Trunk Protektor,strap 6 meter,Snatch Block,Shacle min 3 ton.
7. Wajib memasang pintu kiri dan kanan atau memasang pengaman tambahan (Dipasang cross bar min 15 cm di atas jok).
8. Di saran kan memasang Cut-Off untuk mematikan mesin dan alira listrik.
9. Wajib memakai Ban minimal MT disarankan memakai ban Khusus Off Road
10. Wajib membawa pemadam kebakaran minimal 2 Kg dengan baik
11. Wajib memasang lampu penerangan minimal sama dengan standard kendaraan Jip.
12. disaran kan Membawa peralatan komunikasi
13. Membawa obat-obatan atau P3K
14. Wajib membawa peralatan atau Tool Kit (tersimpan dengan baik).
15. Membawa Ban cadangan.
16. Membawa kantong sampah,min 2 buah/hari.
17. Disarankan memasang Cargo Barrier bahan non logam.

E.4 BUKU ROUTE (TOURING / CR)

- a. Buku Route dan jadwal perjalanan (itinerary) wajib diserahkan kepada peserta paling lambat 1 (satu) minggu sebelum start (touring / CR)
- b. Buku Route wajib menggunakan standard yang dikeluarkan oleh IMI

E.5 PANJANG LEG / ETAPE (TOURING / CR)

1. Panjang Leg / Etape disesuaikan pada kondisi penyelenggaraan dan lokasi penyelenggaraan.Dalam rangkaian penyelenggaraan minimum terdiri dari 2 sub lintasan dalam 1 hari penyelenggaraan.
2. Suatu penyelenggaraan perlombaan off road jenis lintasan dapat berbagai macam jenis diantaranya : Country Road

Pasal 25 : PENGHARGAAN

- a. Penyampaian penghargaan pada acara pengumuman pemenang dan pembagian hadiah, juara umum team ke 1 s/d 3 serta juara-juara kategori lainnya wajib dihadiri oleh salah satu awak peserta yang bersangkutan
- b. Apabila pemenang tidak hadir, maka gelar juara dan pialanya tetap haknya,hadiah/uang tidak diberikan.

- c. Hak penuh bisa didapat untuk peserta yang mendapat juara tetapi tidak bisa hadir dengan syarat harus mengirim surat resmi kepada Steward of the Meeting.
- d. Ketentuan besarnya hadiah untuk Juara Umum I Individual/Team sebesar 3 (tiga) kali uang pendaftaran normal. Besar hadiah uang lainnya ditentukan oleh penyelenggara.
- e. Jika Juara Starter ada 3 (tiga) Individual/Team, maka hadiah uang hanya untuk juara I saja, jika ada 5 (lima) Individual/Team maka hadiah uang untuk juara I dan II, jika ada 7 (tujuh) Individual/Team maka hadiah uang untuk juara I, II dan III, urutan juara selebihnya hanya mendapatkan piala saja. (ketentuan ini adalah minimal, penyelenggara dapat menentukan lebih).

Pasal 26 : PROTES

- Setiap protes diajukan secara tertulis kepada Steward Of The Meeting melalui pimpinan Perlombaan dengan uang protes sebesar **Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah)** dan tidak dikembalikan bila protes ditolak.
- Protes mengenai jalannya lomba, diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah peserta terakhir finish pada masing-masing Leg/Etape.
- Protes mengenai perhitungan waktu diajukan paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah pengumuman hasil sementara dikeluarkan.
- Peserta berhak untuk mengajukan Banding (Appeal) atas keputusan yang diambil Steward Of The Meeting kepada badan yang lebih tinggi yaitu PP.IMI, dengan membayar Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan harus disetor tunai ke kas PP.IMI paling lambat 48 jam setelah keputusan Steward of The Meeting diumumkan.
- Alasan protes harus jelas dan ditujukan kepada siapa serta yang mengajukan harus dapat membuktikan bahwa ia adalah pendaftar atau peserta yang sah dan menghadiri briefing.
- Protes secara kolektif atau protes lebih dari satu masalah, tidak diterima.
- Dalam surat protes harus dicantumkan waktu pengajuan protes saat diterima panitia.
- Bagaimanapun juga suatu protes tidak bisa mengakibatkan pengurangan perlombaan.

Pasal 27 : KETENTUAN LAIN

- a. Pimpinan Perlombaan mempunyai hak dan bertanggung jawab penuh pada kegiatan teknis perlombaan Kejuaraan Nasional Adventure Off Road. Steward of The Meeting adalah badan tertinggi suatu perlombaan, segala keputusannya mengikat.
- b. Dalam keadaan Force Majeure, panitia berhak merubah/membatalkan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Steward of The Meeting.
- c. Semua pengumuman yang dikeluarkan panitia adalah resmi dan mengikat.
- d. Semua peserta dianggap mengetahui dan mengerti akan peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi sportivitas dalam segala hal baik sebelum, sesudah maupun saat berlangsungnya perlombaan.
- e. Panitia tidak bertanggung jawab atas kecelakaan dan segala kerugian yang

diakibatkan peserta, panitia, pihak ketiga selama, sebelum maupun sesudah perlombaan yang diluar batas lingkup asuransi.

- f. Panitia penyelenggara/organisasi mempunyai hak untuk mendokumentasikan atau mempublikasikan perlombaan, hasil perlombaan dan segala kegiatan dalam penyelenggaraan event dalam bentuk slide, foto, leaflet poster, film, video dan lain-lainnya sekurang-kurangnya dalam waktu 1 (satu) tahun setelah perlombaan selesai.
- g. Panitia berhak membagikan penghargaan sesuai kebijaksanaan karena suatu hal yang tidak terduga sebelumnya atas seijin Steward of The Meeting.
- h. Periklanan dari kegiatan dan hasil perlombaan oleh pendaftar, peserta dan atau pihak lain (interested parties) wajib mendapatkan ijin tertulis dari panitia penyelenggara.
- i. Semua periklanan tentang kegiatan dan hasil perlombaan mencantumkan nama dari perlombaan dan organizer dari perlombaan ini sebelah atas dari iklan itu dan ukuran dari nama tersebut tidak boleh lebih dari 1/10 luas iklan. Semua iklan wajib mengumumkan hasil kejuaraan Umum Perorangan maupun Kejuaraan Team.

Pasal 28 : RAPAT PENGAWAS PERLOMBAAN

a. Peserta Meeting

Ketua Steward of the Meeting beserta 2 (dua) anggota Steward.

Pimpinan Perlombaan

Sekretaris Perlombaan

Scrutinineer (Pemeriksaan Kendaraan)

Ketua Penyelenggara (OC)

Wakil Pembalap (Asosiasi)

b. Jadwal dan Agenda Meeting

1. Steward Meeting 1 (pertama)

Waktu pertemuan pertama sebelum briefing peserta, Agenda Pertemuan :

- Laporan Pimpinan Perlombaan
- Pengesahan & Kelengkapan Dokumen :
 - Peraturan pelengkap perlombaan
 - Perijinan (IMI, Kepolisian, Lokasi)
 - Asuransi Peserta & Pihak Ketiga
 - Daftar Peserta & Daftar Starter

2. Steward Meeting II (kedua)

Waktu pertemuan : 30 menit setelah hasil sementara dikeluarkan (akhir waktu protes)

Agenda Pertemuan :

- Laporan Pimpinan Perlombaan
- Pengesahan hasil Perlombaan

Pasal 29 : YURIDIKSI & INTERPRETASI

1. Yuridiksi

Perlombaan KEJUARAAN NASIONAL ADVENTURE OFF ROAD 2018, mengacu pada buku PERATURAN ADVENTURE OFF ROAD IMI 2018 dan juga mengacu pada buku PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN (PPP) yang dikeluarkan

oleh panitia perlombaan berikut semua lampiran terkait, peraturan dan ketentuan lain yang dikeluarkan oleh IMI dan Bulletin. Keputusan serta instruksi yang dikeluarkan oleh panitia pelaksana baik tertulis maupun lisan.

2. **Interpretasi**

Apabila ada salah satu interpretasi atau penafsiran mengenai salah satu pasal dari peraturan perlombaan, maka hak interpretasi ada pada Steward / Pengawas Perlombaan.

3. **Ketentuan Umum**

- a. Dengan turut sertanya peserta dalam acara ini maka secara sadar tunduk dengan segala ketentuan dan syarat-syarat yang tertera dalam buku peraturan pelengkap perlombaan ini serta peraturan dan ketentuan tambahan yang diberikan oleh panitia baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Peserta bertanggung jawab sendiri atas musibah yang dialaminya selama perlombaantermasuk akibat dan kerugian yang dialami pihak lain atau ketiga atau penonton diluar batas polis asuransi.
- c. Peserta tidak melakukan tuntutan hokum dalam bentuk apapun terhadap panitia dengan dalih apapun juga mengenai akibat dan yang berhubungan dengan perlombaan ini.
- d. Panitia berhak mengadakan perubahan atau menambah pasal untuk menjaga atau untuk alasan lain. Hak interpretasi berada dipihak panitia.
- e. Panitia berhak memecat setiap peserta dan crewnya yang ternyata diketahui bertindak tidak sportif.

Pasal 30 : PENUTUP

Bilamana terjadi suatu masalah yang berhubungan dengan perlombaan, sedangkan di buku peraturan belum terdapat pasal-pasal yang menerangkan sanksi atau hukuman yang berlaku, maka masalah yang terjadi akan diselesaikan secara musyawarah dengan tetap mengutamakan prinsip sportifitas dan persaudaraan antar peserta

Lampiran 1- KOMISI ADVENTURE OFF ROAD IMI PUSAT 2018-2020

Ketua Komisi Adventure Off Road **Joko Permana**, dengan Anggota Komisi Adventure Off Road periode 2018 -2020, terdiri dari:

1. Emir Irwan

Sekretaris

2. Herry Suren	Anggota
3. Alfian Piuk	Anggota
4. Aziz Yurianto	Anggota
5. Burhanudin, S.Sos	Anggota
6. dr. Lalu Herman Mahaputra	Anggota
7. Asnan Andie Setiawan	Anggota

Komisi Adventure Off Road bertugas memberi masukan pada IMI Pusat untuk segala hal yang berhubungan dengan Adventure Offroad, antara lain:

1. Kalender Adventure Off Road.
2. Perubahan- perubahan peraturan.
3. Pemeriksaan persiapan penyelenggaraan.
4. Pengusulan nama Pengawas Perlombaan.
5. Evaluasi Penyelenggaraan.
6. Kategori atlet
7. Serta hal-hal lainnya sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Untuk itu dalam satu tahun komisi menyelenggarakan rapat setelah penunjukan komisi, sebelum dan/ atau setelah satu penyelenggaraan Kejuaraan Nasional Adventure Off Road, serta sebelum Rakernas/ Munas IMI Pusat.

Segala saran/usulan perubahan atau penambahan peraturan yang diinginkan oleh pribadi-pribadi, pembalap, asosiasi, klub, media dan lain-lain, dapat dilakukan melalui dua jalur :

1. Dibuat tertulis/ surat dari masing-masing klub kepada Pengurus Provinsi IMI yang kemudian akan diteruskan kepada IMI Pusat.
2. Dibuat tertulis atau surat kepada anggota komisi.
Surat usulan tersebut akan dibahas pada bulan Oktober oleh Komisi apakah diterima atau tidak. Usulan yang diterima akan diajukan kepada IMI Pusat untuk dibahas pada Rakernas pada bulan November atau Desember dan akan diberlakukan pada tahun berikutnya.

Lampiran 2

**KALENDER KEJUARAAN NASIONAL
ADVENTURE OFF ROAD INDIVIDUAL NON WINCH**

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1	TUBAN – JATIM	5-6 MEI 2018
2	BALI	18-19 AGUSTUS 2018
3	(TENTATIVE)	27-28 OKTOBER 2018

**KALENDER KEJUARAAN NASIONAL
ADVENTURE OFF ROAD TEAM NON WINCH**

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1	TUBAN – JATIM	5-6 MEI 2018
2	BALI	18-19 AGUSTUS 2018
3	(TENTATIVE)	27-28 OKTOBER 2018

**KALENDER KEJUARAAN NASIONAL
ADVENTURE OFF ROAD INDIVIDUAL WINCH**

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1		
2		
3		

**KALENDER KEJUARAAN NASIONAL
ADVENTURE OFF ROAD TEAM WINCH**

PUTARAN	LOKASI	TANGGAL
1		
2		
3		

Lampiran 3 - PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

Peraturan Pelengkap Perlombaan dicetak pada kertas putih (HVS), dengan ukuran A5 (A4 dilipat).

Dapat dipublish melalui website, sebelum lengkap dengan judul:

Draft Peraturan Pelengkap Perlombaan.

Peraturan Pelengkap Perlombaan lengkap bila sudah tercantum SR IMI Provinsi dan SK IMI Pusat (untuk Kejurnas)

Menyusun Peraturan Pelengkapan Perlombaan dengan nomer Pasal dan Judul yang sesuai dengan isi dibawah ini, sedangkan Sub Pasal disesuaikan dengan keadaan masing-masing Jenis Perlombaannya

ISI PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

- **Halaman Depan:** Nama Event, Alamat Sekretariat, lengkap dengan alamat email dan website, Logo IMI, Logo Kejurnas
- **Halaman Kedua:** PENGANTAR antara lain seperti berikut
Perlombaan ini dilaksanakan sepenuhnya berdasarkan Internasional Sporting Code beserta seluruh lampirannya, Peraturan Kejuaraan FIA Peraturan Olahraga IMI dan Peraturan Pelengkap Perlombaan ini Perbaikan, tambahan dan atau perubahan-perubaha pada Peraturan Pelengkap Perlombaan ini akan diumumkan hanya melalui Bulletin yang diterbitkan oleh Panitia atau Pengawas Perlombaan.
Bilaterjadi perbedaan interpertasi pada isi Peraturan Pelengkap Perlombaan ini maka yang berlaku adalah salinan dalam bahasa Indonesia.

Pasal 1. Program / Jadwal

Dibuat Tabel dengan Tanggal – Waktu – Acara – Lokasi

1.1 Sebelum Minggu event

- Pembukaan Pendaftaran
- Papan Pengumuman Resmi /Official Notice Board
- Penerbitan buku Peraturan Pelengkap Perlombaan

1.2. Di Minggu event

- Pembukaan Headquarters
- Melengkapi Pendaftaran & Pemeriksaan Administrasi
- Penutupan Pendaftaran
- Pendaftaran Media
- Ruang Media dibuka
- Latihan / Survey / Shakedown
- Scrutinering
- Rapat Pertama Pengawas Perlombaan
- Entry List
- Briefing Peserta
- Pre- event Pres Convrence
- Upacara Pembukaan

- Perlombaan Hari Pertama
- Hasil Sementara Hari Pertama
- Perlombaan Hari Kedua
- Hasil Sementara Keseluruhan (Provisional Results)
- Hasil Akhir (Final Results)
- Post-Event Press Confrence
- Headquarters ditutup

Pasal 2. Penjelasan Perlombaan & Organisasi

- 2.1 Nama, Tempat, Waktu, Status Perlombaan
- 2.2 Gelar Kejuaraan Nasional yang diperebutkan
- 2.3 Nama Penyelenggara
- 2.4 Alamat dan Detail kontak Sekretariat
- 2.5 Panitia Pelindung
- 2.6 Panitia Penasehat
- 2.7 Panitia Penyelenggara
- 2.8 Pengawas Perlombaan
- 2.9 IMI Delegates
- 2.10 Panitia Pelaksana Perlombaan
- 2.11 Permukaan Lintasan
- 2.12 Lokasi Sekretariat /Headquarters

Pasal 3. Pendaftaran

- 3.1 Pembukaan & Penutupan Pendaftaran
- 3.2 Prosedur Pendaftaran
- 3.3 Kelas yang diperlombakan
- 3.4 Peserta & batas Jumlah Peserta yang diterima
- 3.5 Detail Biaya Pendaftaran
- 3.6 Pengembalian Pendaftaran

Pasal 4. Asuransi & PKBP

- 4.1 Uraian Pertanggungungan Asuransi, untuk siapa, nama Perusahaan Asuransi
- 4.2 Ketentuan PKBP

Pasal 5. Iklan & Tanda Pengenal

- 5.1 Iklan Panitia
- 5.2 Iklan yang dilarang
- 5.3 Nomer Start & Pengenal Kendaraan

Pasal 6. Ban

- 6.1 Ban yang dilarang
- 6.2 Ban yang diperbolehkan
- 6.3 Ban untuk Latihan / Survey
- 6.4 Lain-lain mengenai Ban

Pasal 7. Bahan Bakar

- 7.1 Ketentuan Bahan Bakar yang diperbolehkan
- 7.2 Panitia menyiapkan Bahan Bakar
- 7.3 Lain-lain mengenai Bahan Bakar

Pasal 8. Practise / Pengenalan Lintasan / Survey

- 8.1 Pendaftaran Practise / Pengenalan Lintasan / Survey
- 8.2 Jadwal Practise / Pengenalan Lintasan / Survey

- 8.3 Ketentuan Practise / Pengenalan Lintasan / Survey
- 8.4 Lain-lain mengenai Practise / Pengenalan Lintasan / Survey

Pasal 9. Pemeriksaan Administrasi

- 9.1 Dokumen yang harus disiapkan
- 9.2 Waktu & Tempat Pemeriksaan

Pasal 10. Scrutineering & Pemberian Tanda Segel

- 10.1 Ketentuan khusus bila ada
- 10.2 Yang harus disiapkan
- 10.3 Waktu & Tempat Scrutineering

Pasal 11. Jalannya Perlombaan

- 11.1 Upacara Pembukaan
- 11.2 Jadwal Perlombaan
- 11.3 Tata cara Perlombaan
- 11.4 Timing System
- 11.5 Time Card
- 11.6 Petugas & Atribut
- 11.7 Hasil Sementara
- 11.8 Hasil Akhir
- 11.9 Lain-lain mengenai jalanya Perlombaan
- 11.10 Upacara Finish / Pembagian Hadiah

Pasal 12. Parc Ferme dan Scrutineering Akhir

- 12.1 Waktu & Tempat Parc Ferme Akhir
- 12.2 Waktu & Tempat Scrutineering Akhir
- 12.3 Ketentuan Scrutineering Akhir

Pasal 13. Hadiah

- 13.1 Waktu & Tempat penyerahan Hadiah
- 13.2 Daftar Piala Kejuaraan & Hadiah
- 13.3 Ketentuan Hadiah

Pasal 14. Protes & Banding

- 14.1 Ketentuan & besar Biaya Protes
- 14.2 Ketentuan & besar Biaya Banding

LAMPIRAN

- Lampiran 1 – Jadwal Perlombaan / Itinerary
- Lampiran 2 – Jadwal Practise / Latihan / Survey
- Lampiran 3 – Jadwal dan Photo CRO
- Lampiran 4 – Lokasi Penempelan Stiker
- Lampiran 5 – Layout Lintasan
- Lampiran 6 – Hasil Putaran sebelumnya
- Lampiran 7 – Point Sementara
- Lampiran 8 – Daftar Kategori Peserta
- Lampiran 9 – Formulir Pengunduran Diri
- Lampiran 10 – Formulir Protes

Lampiran 4

FORMULIR “PROTES”

Kepada Yang Terhormat,
STEWARD OF THE MEETING
Kejuaraan Nasional Adventure Off Road

Kategori Protes : Jalannya Perlombaan / Hasil Kejuaraan)*
Yang Memperotes :
(Nama)(No. Peserta)
Protes Diterima :
(Tempat)(Tanggal) (Jam)
Penerimaan Protes : (Nama/Jabatan)
Uang Protes : Rp.,
Paraf Penerima :

ISI PROTES

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

(Tanda Tangan, Nama, Status Peserta, No. Peserta)

)* Coret Yang Tidak Perlu

Lampiran 5 – PENGUNDURAN DIRI DARI PERLOMBAAN



PEMBERITAHUAN PENGUNDURAN DIRI DARI PERLOMBAAN

Catatan: Formulir ini harus langsung diisi lengkap oleh Peserta dan Panitia, tidak boleh ditunda.

Nama Driver : _____ No Start : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____ Jam : _____

Alasan Pengunduran Diri : _____

Apakah ada Crew yang cedera?

Dimana dapat dihubungi :

Tanda Tangan Driver / Penanggung Jawab Entrant / Manager: _____

Tanda Terima

(Ditandatangani Panitia sebagai Tanda Terima Pemberitahuan Pengunduran Diri)

Nama Driver: _____ No. Start: _____

Tanggal : _____ Jam : _____

Saya menerima Pemberitahuan Pengunduran Diri dari Peserta tersebut

Tanda Tangan : _____

Nama Panitia : _____

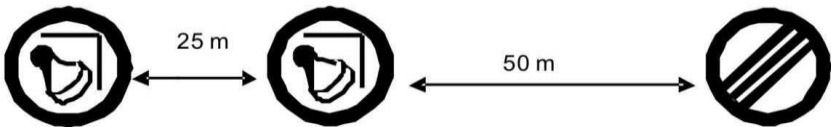
Jabatan Panitia : _____

Lampiran 6

GAMBAR RAMBU – RAMBU

Awal Daerah Kontrol (Warna dasar Kuning)
Wajib Berhenti (Warna dasar Merah)
Akhir Daerah Kontrol (Warna dasar Abu-abu)

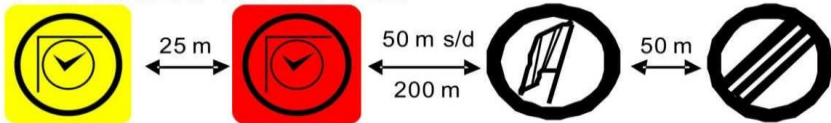
POS ROUTE



POS WAKTU



POS WAKTU & START SS



AKHIR SS

